

Hukum Melepas Pakaian Antara Suami Istri

[Indonesia – Indonesian – إندونيسي]

Lajnah Daimah Untuk Riset Ilmiah dan Fatwa

Terjemah : Muhammad Iqbal A. Gazali

Editor : Eko Haryanto Abu Ziyad

2012 - 1433

IslamHouse.com

﴿ حكم التجرد من اللباس بين الزوجين ﴾

« باللغة الإندونيسية »

اللجنة الدائمة للبحوث العلمية والإفتاء

ترجمة: محمد إقبال أحمد غزالي

مراجعة: أبو زياد إيكوهاريانتو

2012 - 1433

IslamHouse.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hukum Melepas Pakaian Antara Suami Istri

Pertanyaan: Apakah boleh pasangan suami istri saling membuka semua pakaian di hadapan yang lain? Apakah untuk melakukan jima' ada do'a sebelumnya? Jika memang ada do'anya, tolong tuliskan nashnya (teksnya).

Jawaban: Pertama, bagi pasangan suami istri boleh saling membuka semua pakaian di hadapan yang lain, berdasarkan hadits yang diriwayatkan Abu Daud, dari Bahz bin Hakim, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata: Aku bertanya: 'Ya Rasulullah, aurat kami, apakah yang kami datangkan darinya dan apakah yang kami tinggalkan? Beliau menjawab:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((احْفَظْ عَوْرَتَكَ إِلَّا مِنْ زَوْجَتِكَ أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ. قَالَ: قُلْتُ: فَإِذَا كَانَ فِي الْقَوْمِ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضٍ قَالَ: إِنْ اسْتَطَعْتَ أَلَّا يَرِيَّتَكَ أَحَدٌ فَافْعَلْ. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِذَا كَانَ أَحَدُنَا خَالِيًا. قَالَ: اللَّهُ أَحَقُّ أَنْ يُسْتَحْيَا مِنْهُ مِنَ النَّاسِ)) (رواه أحمد وأبو داود وغيرهما)

“Jagalah auratmu kecuali dari istrimu atau jaryahmu.” Ia berkata: Aku berkata: ‘Apabila satu kaum saling bersama-sama? Beliau menjawab: ‘Jika engkau bisa bahwa tidak seorang pun yang melihatnya (aurat) maka lakukanlah.’ Ia berkata: Aku berkata: ‘Apabila seseorang dari kami berada sendirian? Beliau menjawab: ‘Merasa malu kepada Allah Shubhanahu wa ta’alla lebih layak dari pada malu kepada manusia.”¹

Kedua: Apabila seseorang ingin berhubungan badan dengan istrinya, ia membaca:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنَّبْنَا الشَّيْطَانَ
وَجَنَّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا)) (متفق عليه)

Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim, dari Ibnu Abbas *Rhadiyahallahu’anhu*, ia berkata: Nabi Muhammad *Shalallahu’alaihi wasallam* bersabda:

¹ HR. Ahmad 5/3,4, Abu Daud 4017, at-Tirmidzi 2769, dan ia berkata: hadits hasan, an-Nasa’i dalam al-Kubra 8972, Ibnu Majah 1920, al-Hakim 4/180 (7358), ia menshahihkannya dan disepakati oleh adz-Dzahabi

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ((لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا أَتَى أَهْلَهُ قَالَ:
بِسْمِ اللَّهِ أَللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا فَقَضِيَ بَيْنَهُمَا
وَلَدٌ لَمْ يَضُرَّهُ الشَّيْطَانُ أَبَدًا)) (متفق عليه)

Rasulullah *Shalallahu'alaihi wasallam* bersabda: *"Jika
salah seorang darimu ingin mendatangi istrinya
membaca: 'Dengan nama Allah, jauhkanlah syetan dari
kami dan jauhkanlah syetan dari anak yang Engkau
berikan kepada kami', lalu diberikan anak kepada
keduanya, niscaya syetan tidak bisa menggungunya."*²

Wabillahir taufiq, semoga shalawat dan salam selalu
tercurah kepada Nabi kita Muhammad, keluarga dan para
sahabatnya.

*Fatawa Lajnah Daimah Untuk Riset Ilmiah Dan Fatwa
19/363.*

² HR. Bukhari 141, dan Muslim 1434.